

Pemanfaatan E-Learning Moodle untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Tka-TPA Badko Kasihan

Asroni¹, Slamet Riyadi², dan Asep Setiawan³

¹ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Kasihan, Bantul 55183 / +62274387656

² Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Kasihan, Bantul 55183 / +62274387656

³ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Kasihan, Bantul 55183 / +62274387656

Email: asroni@umy.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi dan pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia mempunyai kontribusi positif, terutama dalam kawasan pemanfaatan media internet untuk pembelajaran. Penelitian kuasi eksperimen ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi pembelajaran dengan e-learning moodle dan kelompok kontrol diberi pembelajaran dengan penyampaian materi melalui presentasi guru menggunakan lama secara klasikal. Populasi dalam pengabdian dan penelitian ini adalah peserta didik TKA dan TPA di Kecamatan Kasihan. Rencana yang akan digunakan nanti berupa teknik pengumpulan data menggunakan metode tes dengan pemberian tes tertulis dan metode non tes dengan pemberian angket. Data pengabdian dan penelitian ini diperoleh dari hasil tes tertulis dan angket yang diberikan sebelum (*pre*) dan sesudah (*post*) pembelajaran pada masing-masing kelompok sampel yang berlangsung sebanyak 12 kali pertemuan. Harapannya nanti dapat memperoleh hasil pengabdian/penelitian menunjukkan ada pengaruh positif yang signifikan dari pemanfaatan e-learning moodle terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran TKA dan TPA di TKA-TPA Kecamatan Kasihan serta pengaruh e-learning moodle melalui motivasi terhadap hasil belajar TKA dan TPA yang signifikan dengan adanya peningkatan hasil belajar. Pada akhirnya diharapkan hasil uji hipotesis memberikan kesimpulan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan pada pemanfaatan e-learning moodle terhadap motivasi dan hasil belajar santri pada mata pelajaran TKA dan TPA di TKA-TPA Kecamatan Kasihan.

Kata Kunci: Learning Proses, Moodle, Motivasi, Learning Outcomes, santri TKA-TPA

Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia beberapa tahun terakhir diduga mempunyai kontribusi positif, terutama dalam kawasan pemanfaatan media internet untuk pembelajaran. Pambudi (2010) mengatakan bahwa mengacu data yang dikeluarkan internet world stats yang menaksir jumlah pengguna internet di Indonesia sampai dengan akhir tahun 2009 berjumlah sekitar 30 juta pengguna dan terus meningkat, menduduki peringkat 5 di Asia di bawah China, Jepang, India, dan Korea Selatan. Implementasi dari pemanfaatan internet untuk pembelajaran salah satunya adalah e-learning. Pengertian sederhana dari e-learning adalah akses online kepada sumber belajar di mana saja

dan kapan saja. E-learning menawarkan kesempatan baru kepada pengajar dan pebelajar untuk memperkaya pengalaman belajar mengajar melalui lingkungan maya (virtual) yang mendukung bukan hanya penyampaian materi namun juga penggalian dan aplikasi dari informasi serta pemahaman terhadap pengetahuan baru (Holmes dkk, 2006). Pembangunan dan pengembangan e-learning saat ini begitu mudahnya dengan perangkat lunak Learning Management System (LMS) yang disebut moodle. Fitur-fitur penting penunjang pembelajaran tersebut misalnya tugas, quiz, komunikasi, kolaborasi, serta fitur utama yang dapat mengupload berbagai format materi pembelajaran (Surjono HD., 2011). Ustadz dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang efektif, inovatif, dan menyenangkan. Dalam proses pembelajaran, Ustadz berperan sebagai motivator dan fasilitator. Perubahan paradigma instructional based learning menjadi constructional based learning membuat ustadz harus mendesain pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik untuk lebih banyak mengasah skill dengan praktik mandiri. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan menyenangkan yang dapat mengaktifkan peserta didik maka guru bisa memanfaatkan semua sumber daya yang ada di masjid, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dan sumber daya yang lain untuk membuat pembelajaran lebih efektif, inovatif, dan menyenangkan. Kata kunci dari e-learning adalah fleksibilitas, kenyamanan, dan kemudahan untuk belajar dimanapun tanpa harus berada di tempat yang sama. Keuntungan lain dari e-learning adalah kemampuan peserta didik untuk beradaptasi dan berkomunikasi dengan teman-teman sebayanya tanpa terbatas jarak (Wahana Komputer, 2008).

Pemanfaatan e-learning dalam proses pembelajaran diharapkan bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar santri/peserta didik. Selain itu, alur proses pembelajaran tidak harus berasal dari Ustadz menuju peserta didik. Peserta didik bisa juga saling belajar dari sesama peserta didik lainnya. Prestasi belajar yang tinggi dapat diraih berkat sinergi dari semua komponen yang membangun pembelajaran itu sendiri, menurut Gulo (2002) komponen belajar mengajar terdiri dari tujuan pengajaran, Ustadz, peserta didik, materi pelajaran, metode pengajaran, media pengajaran, serta faktor administrasi dan finansial. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Hakim, 2005).

Kondisi TKA dan TPA di Kecamatan Kashina terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran diperoleh data hasil belajar yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. TKA dan TPA belum semua memiliki website/blog juga belum e-learning sehingga porsi untuk menunjang pembelajaran masih sangat sedikit. Rendahnya hasil belajar juga dibarengi dengan rendahnya motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran TKA dan TPA merupakan sebuah terobosan yang diharapkan mampu menambah motivasi peserta didik untuk belajar karena dalam e-learning ada interaksi langsung peserta didik dengan materi, penugasan, dan evaluasi.

Interaksi langsung ini merupakan aktifitas belajar yang aktif dari peserta didik, sehingga ustadz dalam pembelajaran berfungsi sebagai fasilitator saja. Ustadz yang profesional lebih mengedepankan kualitas pengajaran daripada materi oriented (Djamarah, 2008). Ustadz sebagai fasilitator berperan bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar (*directing and facilitating the learning*) agar proses belajar lebih memadai (Sagala, 2008). Meskipun banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran menggunakan sistem e-learning cenderung sama bila dibanding dengan pembelajaran konvensional atau klasikal, tetapi keuntungan yang bisa diperoleh dengan e-learning adalah dalam hal fleksibilitasnya. Melalui e-learning materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, disamping itu materi yang dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar termasuk multimedia dengan cepat. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Andri Wiranto (2010) dari Fakultas Teknik UNM dengan judul mengembangkan jaringan untuk mendukung aplikasi moodle sebagai pembelajaran e-learning di SMK Negeri 6 Makassar. Pemanfaatan e-learning moodle dalam pembelajaran dapat diterapkan untuk mata pelajaran selain Fisika dan pada jenjang selain SMA/SMK seperti yang sudah ditemukan pada penelitian sebelumnya, misalnya pemanfaatan e-learning moodle diterapkan pada mata pelajaran Matematika di SMK Negeri 5 Makassar yang diduga mempunyai pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efek pemanfaatan e-learning moodle terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TKA dan TPA di Badan Koordinasi TKA-TPA Kecamatan Kasihan.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian/ Penelitian ini dilaksanakan di BADKO TKA-TPA Kasihan ini merupakan penelitian kuasi eksperimen yang secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pemanfaatan e-learning moodle di dalam proses pembelajaran. Desain kuasi eksperimen menggunakan Nonequivalent Control Group Design yang menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Campbell dkk, 1966).

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Santri TKA-TPA terhadap sample awal terhadap 4 Lokasi yang tersebar di 4 Desa di Kecamatan Kasihan sebagai sample yaitu:

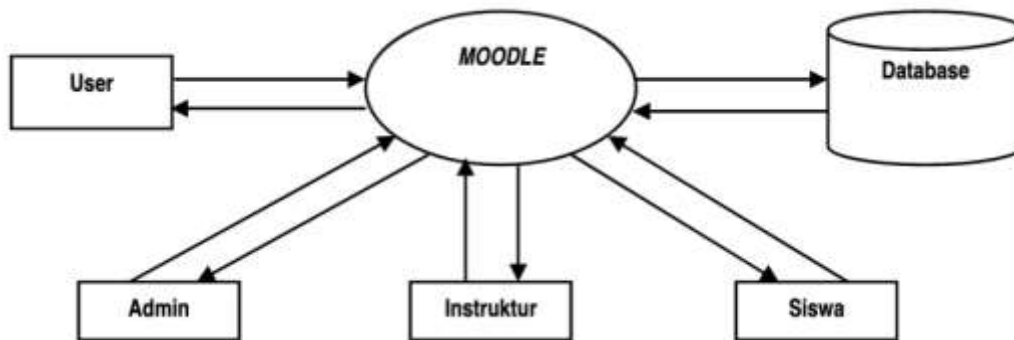
1. TKA-TPA Al Mujaddid, Menayu Lor Tirtonimolo Kasihan Bantu
2. TKA-TPA Al Hikmah, Telukan Tamantirto Kasihan Bantul
3. TKA-TPA Al Iman, Kalibayem Ngestiharjo Kasihan Bantul
4. TKA-TPA AT Taqwa, Bangun Jiwo Kasihan Bantul

Sampel dalam penelitian ini membutuhkan 2-unit kelompok untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, karena tidak memungkinkan membuat kelompok dengan pemilihan sampel secara acak individu, maka sampel kelompok diwakili oleh kelas. Pemilihan sampel untuk kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan dengan cara cluster sampling, yaitu mengundi kelas sehingga diperoleh 2 kelas sebagai sampel, kemudian 2 kelas

tersebut diundi lagi untuk menentukan kelas mana yang menjadi kelompok kontrol dan kelas mana yang menjadi kelompok eksperimen.

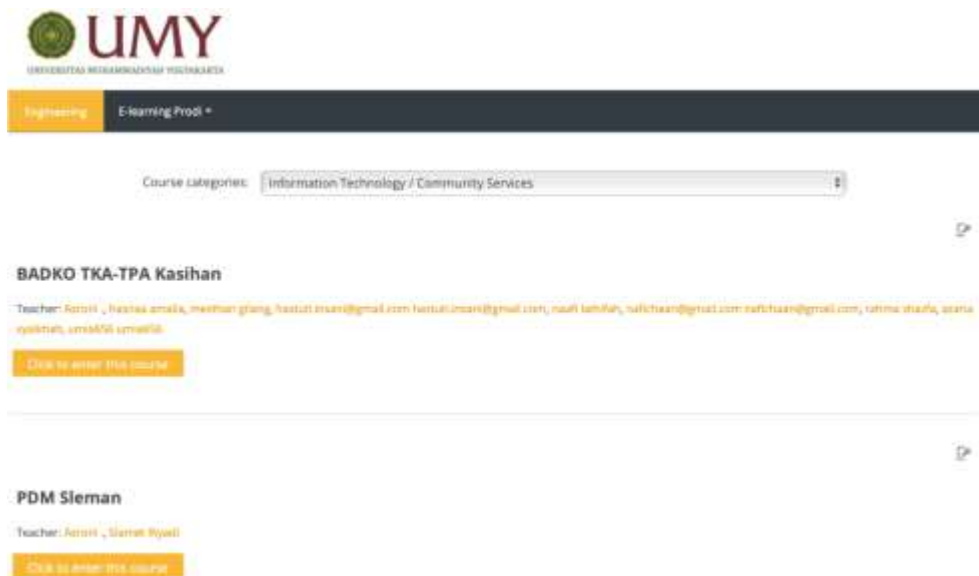
Hasil dan Pembahasan

Moodle seperti pada Gambar 1 menunjukkan proses kinerja moodle yang menunjukkan hubungan antara User, Admin, Instruktur, Database, dan Siswa. Moodle mampu mengubungkan dengan semua bagian yang menjadi kunci adalah adanya database yang menjadi penyimpanan proses dan moodle bertugas menangani fitur-fitur yang dibutuhkan oleh User, Admin, Instruktur, dan Siswa.



Gambar 1. Pemodelan proses kinerja E-Learning Moodle

Tampilan hasil halaman web E-Learning seperti pada Gambar 2 dimana untuk implementasi E-Learning BADKO kita satukan dengan E-Learning UMY. Tujuan adalah untuk memberikan kontribusi dengan community Service bagi manfaat kepada umat.



Gambar 2. Tampilan halaman utama E-Learning

Pada Gambar 3 menunjukkan konten Materi Pelajaran TKA/TPA untuk bisa dimasukkan dalam E-Learning dan juga bisa membuat soal ujian, tugas dan kuis. Dengan koordinasi bersama anatar Ustadz/zah maka bisa dibuat soal yang terpadu dengan ketentuan yang disepakai bersama.



Gambar 3. Konten Materi pada E-Learning

Pada Gambar 4 menunjukkan kumpulan soal yang bisa dibuat oleh masing-masing TKA/TPA dan bisa menjadi sebuah kumpulan soal dan bisa digunakan untuk membuat Kuis sesuai dengan kriteria ujian yang diinginkan.

Question bank

Select a category:

Default for BADKO Keshan (25)

The default category for questions shared in context 'BADKO Keshan'.

No tag filters applied

Filter by tags...

Show question text in the question list

Search options

Also show questions from subcategories

Also show old questions

Create a new question ...

Page: 1 of 2 (Next)

Question	Created by	Last modified by
	Firstname / Surname / Date	Firstname / Surname / Date
<input type="checkbox"/> 01-TPA SURYA MELATI_QUIZ SABTU SORE_SEJARAH Pilih jawaban yang benar! Rasulullah menerima wahyu yang pertama di [[1]] yaitu surat [[2]]	naafi laethifah 13 July 2019, 11:31 AM	naafi laethifah 13 July 2019, 11:36 AM
<input type="checkbox"/> 03-TPA MIFTAHUL JANNAH_UTS_Fiqih pilih jawaban yang benar perintah sholat ada [[1]] waktu mulai dari sholat Subuh sampai [[2]]	umia656 umia656 13 July 2019, 11:31 AM	umia656 umia656 13 July 2019, 11:39 AM
<input type="checkbox"/> 03-TPA SuryaMelatiA_UTS_Fiqih Pilih jawaban yang benar! Perintah sholat ada [[1]] waktu mulai dari sholat Subuh sampai [[2]]	nafichaan@gmail.com:nafichaan@gmail.com 13 July 2019, 11:30 AM	nafichaan@gmail.com:nafichaan@gmail.com 13 July 2019, 11:35 AM
<input type="checkbox"/> 03-TPAAliman-UTS-Fiqih Pilih jawaban yang benar! Perintah sholat ada [[1]] waktu mulai dari sholat Subuh sampai [[2]]	Aroni 13 July 2019, 11:25 AM	Aroni 13 July 2019, 11:29 AM
<input type="checkbox"/> 03-TPA_ALIMAN-UTS-Fiqih Perintah sholat ada [[1]] dari subuh sampai [[2]]	hasnaa amalia 13 July 2019, 11:29 AM	hasnaa amalia 13 July 2019, 11:34 AM
<input type="checkbox"/> 03-TPA_Nurussalam_UTS_Fiqih Pilih jawaban yang benar! Perintah sholat ada [[1]] waktu mulai dari sholat Subuh sampai [[2]]	rahma shafra 13 July 2019, 11:28 AM	rahma shafra 13 July 2019, 11:36 AM

Gambar 4. Bank Soal di E-Learning

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, kesimpulan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

3. E-Learning bisa berfungsi secara baik untuk proses pelaksanaan ujian di masing-masing TKA/TPA.
4. Penggunaan E-Learning membantu proses monitoring dan peningkatan kualitas santri untuk memperoleh prestasi yang lebih baik.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada LP3M dan Prodi TI Fakultas Teknik UMY yang telah memberikan dana pelaksanaan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Ana Hadiana dan Elan Djaelani, Sistem Pendukung e-Learning di Web, diakses dari: <http://www.lib.itb.ac.id/>, tanggal: 10 Mei 2009.
- Feri Yunus Madao, Sejarah Perkembangan E-Learning, diakses dari: <http://edufiesta.blogspot.com/>, tanggal: 10 Mei 2009.
- Fino Yurio Kristo, 2008, Apa Kendala E-Learning di Indonesia?, diakses dari: <http://rijal28.wordpress.com/>, tanggal: 10 Mei 2009.
- Gani, Lilik, 2006, E-Learning is a Must, Pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Pemerataan Akses dan Peningkatan Mutu Pendidikan, disampaikan dalam Workshop E-Learning di Universitas Indonesia, tanggal 29-31 Agustus 2006,
- Maat Riordan, Manual Penggunaan MOODLE, MOODLE Kelas Pembelajaran Elektronik, edisi terjemahan oleh Pembelajaran Kolaboratif dan Eksplorasi Berkomputer, diakses dari: <http://e-Learning.akprind.ac.id/>, tanggal: 10 Mei 2009.
- Prof Dr Abtar Kaur, Quality of E-Learning: Concepts, Methods and Best Practices, disampaikan dalam Workshop E-Learning di Universitas Indonesia, tanggal 29-31 Agustus 2006.
- Romi Satria Wahono, Meluruskan Salah Kaprah Tentang E-Learning, diakses dari: <http://romisatriawahono.net/>, tanggal: 10 Mei 2009.
- Romi Satria Wahono, Memilih Sistem e-Learning Berbasis Open Source, diakses dari: <http://romisatriawahono.net/>, tanggal: 10 Mei 2009.
- Soekartawi, Prinsip Dasar E-Learning: Teori Dan Aplikasinya di Indonesia, Jurnal Teknodik, edisi No.12/VII/Oktober/2003, diakses dari:<http://www.lib.itb.ac.id/>, tanggal akses 10 Mei 2009.
- Sudirman Siahaan, E-Learning (Pembelajaran Elektronik) Sebagai Salah Satu Alternatif Kegiatan Pembelajaran, diakses dari: <http://www.depdiknas.go.id/>, tanggal: tanggal: 10 Mei 2009.
- Wahyu Purnomo, 2009, Perkembangan E-Learning di Indonesia, diakses dari:<http://wahyupur.wordpress.com/>, tanggal: 10 Mei 2009.